

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menetapkan bahwa perpustakaan sekolah adalah institusi yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah, bertugas mengelola koleksi sumber informasi dan bahan bacaan secara sistematis. Perpustakaan ini berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang mendukung proses pendidikan, menyediakan akses mudah bagi siswa dan guru untuk memperkaya pengetahuan dan mengembangkan kemampuan literasi. Dengan demikian, perpustakaan sekolah bukan hanya tempat penyimpanan buku, tetapi juga pusat kegiatan belajar yang berperan penting dalam membentuk generasi yang berpengetahuan luas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Setiap perpustakaan sekolah harus didirikan dengan memenuhi persyaratan yang diatur dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007, termasuk kewajiban memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku wajib dalam jumlah yang memadai untuk melayani seluruh siswa dan guru. Selain itu, perpustakaan sekolah juga harus mengembangkan koleksi tambahan yang mendukung pelaksanaan kurikulum, melayani siswa dalam program pendidikan kesetaraan di lingkungan sekolah, serta menyediakan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Perpustakaan sekolah dibagi menjadi beberapa tingkatan, termasuk perpustakaan untuk sekolah menengah atas. Peraturan Kepala Perpustakaan Republik Indonesia No. 12 Tahun 2017 memberikan definisi khusus untuk perpustakaan sekolah menengah atas atau madrasah aliyah. Perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah merupakan perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan sekolah menengah atas/madrasah aliyah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan salah satu pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Perpustakaan sekolah yang ideal bukan sekadar ruangan yang diisi dengan buku, tetapi merupakan landasan penting dalam membentuk generasi yang literat, kritis, dan siap menghadapi tuntutan zaman. Dengan demikian, perpustakaan dapat menjadi tempat yang menginspirasi dan mendorong kreativitas siswa dalam mengeksplorasi berbagai topik dan minat pribadi mereka. Berdasarkan hasil penelitian Roosinda, dkk. (2021) tentang “Budaya Literasi Sebagai Pengembangan Karakter Siswa di Sekolah Dasar, bahwa kunjungan siswa ke perpustakaan dapat menumbuhkan karakter gemar membaca karena secara tidak langsung mereka akan terbiasa untuk memahami bacaan. Selain menumbuhkan sikap gemar membaca, sikap toleransi dan saling menghargai juga akan berkembang, siswa secara tidak langsung akan melakukan diskusi dan membaca buku saling bergantian.

Sumber daya dan bahan bacaan yang berkualitas di perpustakaan sekolah tidak hanya mendukung perkembangan literasi, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan penelitian siswa. Dengan akses yang mudah terhadap informasi, siswa diarahkan untuk menjadi pembelajar mandiri, kritis, dan kreatif. Pernyataan IFLA 2015 menekankan bahwa perpustakaan sekolah berperan penting sebagai pusat informasi yang membantu siswa mengembangkan rasa ingin tahu dan mendukung proses belajar. Perpustakaan menyediakan bahan bacaan yang menghibur, membantu siswa menyelesaikan tugas, dan menawarkan tempat untuk menghabiskan waktu istirahat dengan cara yang bermanfaat.

Salah satu perpustakaan sekolah di kota Singaraja adalah perpustakaan Graha Pustaka SMA Negeri 4 Singaraja. Sama seperti perpustakaan sekolah pada umumnya, perpustakaan Graha Pustaka SMA Negeri 4 Singaraja berperan penting dalam menunjang pembelajaran di sekolah. Dilihat dari jumlah kunjungan pemustaka setiap harinya rata-rata berjumlah 20-50 orang. Yang dimana dari jumlah ini dapat dikatakan kurang jika dibandingkan dengan jumlah siswa di SMA Negeri 4 Singaraja yang berjumlah 979 orang berdasarkan data dapodik pada semester ganjil 2024/2025.

Pustakawan SMA Negeri 4 Singaraja menuturkan bahwa jumlah kunjungan dan peminjaman koleksi yang kurang ini dikarenakan kurangnya

kesadaran siswa dalam hal literasi, di sisi lain teknologi seperti handphone yang mudah untuk digunakan dalam mencari informasi pembelajaran juga menjadi salah satu faktor. Di sisi lain, dari sudut pandang salah satu pemustaka yaitu siswi bernama Ayu Cantika menurutnya, perpustakaan SMA Negeri 4 Singaraja dari segi koleksi kurang variatif, sehingga ketika ia ingin mencari informasi mengenai suatu materi ia tidak bisa menemukannya di dalam koleksi perpustakaan SMA Negeri 4 Singaraja ini. Hal ini disampaikan melalui wawancara terstruktur yang penulis lakukan di lingkungan SMA Negeri 4 Singaraja. Kendala yang disampaikan oleh salah satu siswi ini tentunya berdampak pada jumlah kunjungan di perpustakaan.

Persepsi siswa sebagai pemustaka dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur terhadap keberhasilan suatu perpustakaan, kinerja pelayanan perpustakaan terhadap pemustaka (Uyun, 2017). Persepsi merupakan faktor internal dalam diri pemustaka. Persepsi siswa/pemustaka dapat mempengaruhi banyaknya pemustaka yang berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, pusat aktivitas, tempat untuk berekreasi dan mengembangkan kreativitas, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pada kondisi perpustakaan di atas, maka permasalahan yang ada di perpustakaan Graha Pustaka SMA Negeri 4 Singaraja ini layak diteliti sebagai Tugas Akhir D3 Perpustakaan terkait 'Persepsi Siswa/I SMA Negeri 4 Singaraja Terhadap Perpustakaan Sekolah yang Ideal'. Penelitian ini akan menggali lebih dalam bagaimana siswa-siswi memandang perpustakaan sekolah mereka. Serta bagaimana persepsi siswa-siswi SMA Negeri 4 Singaraja ini terhadap perpustakaan sekolah yang ideal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana persepsi siswa/i SMA Negeri 4 Singaraja terhadap perpustakaan Graha Pustaka SMA Negeri 4 Singaraja
- 1.2.2 Bagaimana persepsi siswa/i SMA Negeri 4 Singaraja mengenai perpustakaan sekolah yang ideal?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui persepsi siswa/i SMA Negeri 4 Singaraja terhadap Perpustakaan Graha Pustaka SMA Negeri 4 Singaraja
- 1.3.2 Untuk mengetahui persepsi siswa/i SMA Negeri 4 Singaraja mengenai perpustakaan sekolah yang ideal

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

##### 1.4.1.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta dapat mengaplikasikan semua teori-teori selama perkuliahan ke jenjang selanjutnya

##### 1.4.1.2 Bagi Perpustakaan Graha Pustaka SMA Negeri 4 Singaraja

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perpustakaan dalam hal peningkatan kualitas perpustakaan dalam memberikan pelayanan terhadap pemustaka

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1.4.2.1 Mahasiswa

Dapat membantu untuk memberikan sedikit gambaran kepada mahasiswa D3 Perpustakaan terkait Persepsi Siswa/i SMA Negeri 4 Singaraja Terhadap Perpustakaan Sekolah yang Ideal serta sebagai bahan evaluasi dalam memberikan layanan.

##### 1.4.2.2 Lembaga/Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta manfaat yang dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kinerja perpustakaan dalam memberikan pelayanan yang lebih baik bagi pemustaka.

##### 1.4.2.3 Masyarakat Luas

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada masyarakat luas tentang arti perpustakaan agar tidak menimbulkan persepsi yang kurang baik tentang perpustakaan.